

PENGETAHUAN DAN SIKAP BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU IBU HAMIL DALAM PENCEGAHAN COVID-19

Artika Dewie^{1,3}, Anna V. Pont^{2,3}, Hastuti Usman^{2,3}, Niluh Nita Silfia^{1,3},
Hasnawati^{1,3}, Sri Yanti Kusika^{1,3}

¹Prodi D-III Kebidanan Palu, Poltekkes Kemenkes Palu, Palu, Indonesia

²Prodi Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Palu, Palu, Indonesia

³Ranting IBI Poltekkes Kemenkes Palu, Palu, Indonesia



Email : dewieartika@gmail.com



ARTICLE INFO

Article History:

Received : 07-04-2023

Accepted : 25-04-2023

Published : 30-04-2023

Kata Kunci:

Pengetahuan;
Sikap;
Perilaku;
Hamil;
Covid-19;

Keywords:

Knowledge;
Attitude;
Behavior;
Pregnant;
Covid-19;

ABSTRAK

Latar Belakang Dinas kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah mencatat hingga tanggal 7 april 2021 jumlah pasien Covid-19 sebesar 11.424 orang. Kota Palu menduduki posisi teratas dalam jumlah pasien sebesar 3.042 orang. Salah satu kelompok beresiko terpapar covid-19 adalah ibu hamil. Selama masa pandemi, ibu hamil merasa lebih nyaman melakukan pemeriksaan di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) karena takut tertular Covid-19. **Tujuan** penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan sikap dengan perilaku ibu hamil terhadap pencegahan Covid-19 di Tempat Praktik Mandiri Bidan Amanah. **Metode** penelitian ini adalah kuantitatif, dengan rancangan *cross sectional* menggunakan 53 sampel ibu hamil yang berkunjung ke TPMB Amanah sepanjang bulan juni – juli 2021. Sampel diambil secara *accidental* dengan instrumen kuesioner. Analisis data secara univariat (distribusi frekuensi) dan bivariat menggunakan uji kai kuadrat yang dilaporkan dalam bentuk tabel dan narasi. **Hasil** penelitian diperoleh bahwa sebagian besar responden berpengetahuan baik yaitu 22 responden (41,5 %), bersikap positif sejumlah 35 responden (66 %) dan berperilaku tidak melakukan 3 M berjumlah 30 responden (56,6 %) dengan nilai $p\text{-value} \leq 0,05$, yaitu 0,000. **Kesimpulan** Terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku ibu hamil dalam mencegah Covid-19. Disarankan secara aktif mencari informasi yang terpercaya mengenai pencegahan penularan Covid-19 dan membiasakan diri melakukan tahapan-tahapan pencegahan covid-19.

ABSTRACT

Background The Central Sulawesi Provincial Health Office noted that until April 7 2021 the number of Covid-19 patients was 11,424 people. Palu City occupies the top position in the number of patients with 3,042 people. One of the groups at risk of exposure to Covid-19 is pregnant women. During the pandemic, pregnant women felt more comfortable doing examinations at the Independent Midwife Practice Place (TPMB) for fear of contracting Covid-19. **Purpose** This research is to find out the relationship between knowledge and attitudes with pregnant women's behavior toward the prevention of Covid-19 at the Mandiri Midwife Amanah Practice. **Methods** This quantitative research uses a cross-sectional design using 53 samples of pregnant women who visited TPMB Amanah from June to July 2021. Samples were taken accidentally using a questionnaire instrument. Univariate (frequency distribution) and bivariate data analysis using the kai square test reported in tabular and. **Results** the research found that most of the respondents had good knowledge, namely 22 respondents (41.5%), had a positive attitude 35 respondents (66%) and behaved not doing 3M totaling 30 respondents (56.6%) with a $p\text{-value} \leq 0, 05$, which is 0.000. **Conclusion** There is a relationship between knowledge and attitudes regarding the behavior of pregnant women in preventing Covid-19. It is recommended to actively seek reliable information regarding the prevention of transmission of Covid-19 and get used to carrying out the stages of preventing.



PENDAHULUAN

Munculnya infeksi novel corona virus ini telah berkembang menjadi epidemi yang mengancam kesehatan masyarakat. Covid-19 dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh *World Health Organization* (WHO) di bulan maret 2020 (Schwartz, 2020). Penyakit ini ialah penyakit tipe baru yang sangat gawat yang merupakan varian baru dari penyakit saluran napas atas yang belum sempat ditemui sebelumnya serta terus menyebar ke seluruh dunia dan menjadi kagawadaruratan yang mendunia dan akhirnya masuk serta menyebar ke Indonesia (Diva Putra et al., 2020). Tingginya angka kematian akibat virus Covid-19 ini diakibatkan oleh aspek internal maupun eksternal. Aspek internal berasal dari dalam diri sendiri semacam penyakit bawaan yang sudah dirasakan serta minimnya pemahaman tiap- tiap orang terhadap virus ini, sedangkan aspek eksternal berasal dari sarana maupun prasarana, misalnya minimnya rumah sakit yang memadai, peraturan pemerintah yang belum efisien dan lainnya (Ilpaj & Nurwati, 2020)

Salah satu kelompok beresiko terpapar covid-19 adalah ibu hamil karena pada masa kehamilan, terjadi perubahan fisiologis sehingga terjadi penurunan terhadap daya tahan tubuh (Trivina, 2022). Virus Covid-19 dapat mengakibatkan penyakit serius bagi ibu hamil (Huan Liang & Acharya, 2020). Terdapat referensi yang menyebutkan bahwa ibu hamil yang menderita Covid-19 berpeluang mengalami gejala berat dan melahirkan bayi prematur cenderung lebih tinggi dibandingkan ibu yang sehat. Apalagi jika ibu hamil tersebut memiliki Riwayat darah tinggi, Diabetes, *overweight* atau penyulit lainnya (Nuryana et al., 2022). Kondisi ini dapat menyebabkan terjadinya angka kematian dan kesakitan pada ibu dan bayi baru dilahirkannya (Trivina, 2022). Karena adanya virus tersebut, pelayanan kesehatan di Puskesmas dibatasi. Dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa ibu hamil, dominan ibu hamil merasa lebih nyaman melakukan pemeriksaan di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) karena takut tertular Covid-19. Mereka beranggapan, melakukan pemeriksaan di Puskesmas akan lebih banyak kontak dan bertemu dengan orang lain sehingga menimbulkan kecemasan dan kekhawatiran ibu hamil.

Data pada Gugus Tugas Covid-19 Republik Indonesia, hingga pertengahan Agustus 2020, jumlah pasien total positif Covid-19 di dunia mencapai 20.499.950 orang. Angka tersebut merupakan hasil akumulasi dari pasien positif dirawat, positif sembuh, serta pasien positif meninggal. Dinas kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah mencatat hingga tanggal 7 april 2021 terdapat jumlah pasien dengan Covid-19, yaitu 11.424 orang. Dimana Kota Palu menduduki posisi teratas dalam jumlah pasien dengan Covid-19, yaitu sebesar 3.042 orang. Sedangkan untuk data ibu hamil yang tertular Covid-19 terkonfirmasi belum ditemukan data yang akurat (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2020). Data ibu hamil sepanjang tahun 2020 yang ada di Puskesmas Sangurara berjumlah 1.062 ibu hamil, dan data yang diperoleh dari TPMB Amanah sepanjang tahun 2020 berjumlah sebanyak 903 orang ibu hamil. Data terbaru yang diperoleh sejak Januari - 16 Maret 2021, jumlah ibu hamil sebanyak 413 ibu hamil.

Virus Covid-19 ini dapat dicegah serta di atasi dengan melakukan pemutusan rantai penularan, yaitu dengan menghentikan virus untuk menularkan penyakit ke agen atau dalam hal ini adalah ibu hamil. Pencegahan yang menuju pada upaya penanggulangan aspek resiko penyakit, semacam perilaku yang merupakan akumulasi dari pengetahuan serta sikap terhadap kesehatan seseorang agar terhindar dari penyakit. Mematuhi protokol kesehatan untuk meminimalisir penularan Covid-19 dapat dilakukan sebagai perilaku kesehatan yang baik. Perilaku Kesehatan yang dianjurkan dalam program pencegahan yang mempengaruhi perilaku pencegahan

penyakit Covid-19 ini pastinya menjadi tanggung jawab berbagai pihak. Sangat penting untuk mengamati secara sistematis perilaku penanganan Covid-19 dalam mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditentukan pada khalayak ramai (E. U. Dewi, 2020).

Upaya preventif yang dapat dilakukan dimasyarakat terkhususnya pada ibu hamil yaitu dengan mematuhi protokol kesehatan dari pemerintah guna mencegah penularan Covid-19 pada masa normal yang baru yaitu dengan menggunakan pencegahan 3 M yang terdiri dari memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak / menjauhi kerumunan (Satuan Tugas Penanganan Covid-19, 2020) . Dari Hasil riset terdahulu terlihat bahwa pengetahuan tentang upaya pencegahan infeksi berhubungan erat dengan perilaku pencegahan (preventif) penyakit. Dimana semakin tinggi tingkatan pengetahuan serta pendidikan seseorang, maka perilaku positif untuk melakukan praktik pencegahan Covid-19 akan dilakukan (Lestari et al., 2021).

Menurut (Ariestanti et al., 2020), dengan pemahaman serta pengetahuan yang baik tentang menjaga diri dari Covid-19, maka ibu hamil akan memiliki sikap dan perilaku yang baik dalam menjalani hari-harinya agar terhindar dari virus Covid-19. Sehingga berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Pengetahuan dan sikap dengan perilaku ibu hamil terhadap pencegahan Covid-19 Di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Amanah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berjenis penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian *Cross sectional*. Populasinya adalah seluruh ibu hamil yang teregistrasi melakukan pemeriksaan kehamilan di TPMB Amanah Wilayah Kerja Puskesmas Kamonji Kelurahan Nunu, Kecamatan Palu Barat, Kota Palu, Sulawesi Tengah dengan jumlah sampel sejumlah 53 ibu hamil. Pengambilan sampel dilakukan secara *accidental sampling* hingga kuota terpenuhi. Variabel dalam penelitian ini adalah perilaku pencegahan Covid-19 sebagai variabel independen, serta pengetahuan dan sikap sebagai variabel dependen dengan menggunakan kuesioner sebagai alat ukur. Prosedur pengumpulan data dilakukan sepanjang bulan Juni – Juli 2021 Analisis data dilakukan secara univariat menggunakan distribusi frekuensi dan bivariat dengan Uji kai kuadrat (*Chi-square*). Penyajian data dalam penelitian ini berupa tabel dan narasi.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Responden di TPMB Amanah

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Umur		
< 20 tahun dan > 35 tahun	8	15,1
20 – 35 tahun	45	84,9
Pekerjaan		
Ibu Bekerja	43	81,1
Ibu Rumah Tangga	10	18,9
Pendidikan		
Sekolah Dasar	3	5,7
Sekolah Menengah Pertama	10	18,9
Sekolah Menengah Atas	28	52,8
Diploma/Sarjana	12	22,6
Total	120	100

Sumber : Data Primer (2021)

Tabel 1 menunjukkan terdapat 53 responden, dimana hampir seluruh responden berusia 20-35 tahun yaitu 45 responden (84,9 %), merupakan ibu rumah tangga sejumlah 43 responden (81,1 %). Sebagian besar berpendidikan Sekolah Menengah Atas sejumlah 28 responden (52,8 %).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Independen dan Variabel Dependen di TPMB Amanah

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Pengetahuan		
Baik	22	41,5
Cukup	18	34
Kurang	13	24,5
Sikap		
Positif	35	66
Negatif	18	34
Perilaku		
Melakukan 3 M	23	43,4
Tidak Melakukan 3 M	30	56,6
Total	120	100

Sumber : Data Primer (2021)

Pada tabel 2 terlihat Hampir setengah dari responden berpengetahuan baik yaitu 22 responden (41,5 %). Sebagian besar responden bersikap positif sejumlah 35 responden (66 %) dan berperilaku tidak melakukan 3 M berjumlah 30 responden (56,6 %).

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Bivariat Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Mencegah Covid-19 di TPMB Amanah

Uraian	Perilaku				Σ	p-value	
	Melakukan 3 M		Tidak Melakukan 3 M				
	F	%	F	%			
Pengetahuan	Baik	4	18,2	18	81,8	22	0,000
	Cukup	7	38,9	11	61,1		
	Kurang	12	92,3	1	7,7		
Sikap	Positif	5	14,3	30	85,7	35	0,000
	Negatif	18	100	0	0	18	
Total	23	100	30	100	53		

Sumber : Data Primer (2021)

Tabel 3 menunjukkan hasil uji *chi-square* untuk variabel pengetahuan dan sikap, keduanya memiliki p-value < 0,001. Yang berarti terdapat hubungan antara pengetahuan dan perilaku ibu hamil dalam mencegah Covid-19. Begitu juga dengan hubungan antara sikap dan perilaku ibu hamil dalam mencegah Covid-19.

PEMBAHASAN

1. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Pencegahan Covid-19

Hasil penelitian ini menunjukkan, dari 53 responden terdapat 22 responden yang berpengetahuan baik tentang cara pencegahan Covid-19, dimana 18

responden (81,8 %) diantaranya justru tidak berperilaku mencegah Covid-19 yang benar di TPMB Amanah. Pengetahuan merupakan salah satu indicator dalam membentuk perilaku. Termasuk perilaku yang menunjang Kesehatan (Nuryana et al., 2022). Pengetahuan tentang virus Covid-19 merupakan salah satu hal yang paling penting diperhatikan dalam penanganan pandemi Covid-19. Pengetahuan mengenai penularan dan bagaimana memutus rantai penularan sangat berguna dalam menekan berjangkitnya virus tersebut. Dengan memiliki pengetahuan yang baik tentang sesuatu, seseorang akan mampu menentukan dan mengambil keputusan bagaimana menghadapi hal tersebut (Purnamayanti & Astiti, 2020).

Menurut pengamatan peneliti, hal tersebut bisa jadi disebabkan karena ibu hamil sebagai responden belum terbiasa dengan perilaku dalam mencegah covid-19 yang harus dilakukan. Peneliti lain mencetuskan bahwa terdapat responden yang memiliki pengetahuan cukup tentang Covid-19, namun kurang dari setengahnya mampu melakukan praktik pencegahan Covid-19 yang ideal. (Kumbeni et al., 2021).

Betapa banyak sosialisasi mengenai pencegahan Covid-19, tapi dengan kesibukan ibu hamil yang berperan ganda, sebagai istri, ibu dan beberapa sebagai wanita bekerja, maka informasi yang ada tidak selalu bisa diserap dengan baik (N. A. Fauziah et al., 2021). Pengetahuan yang sudah didapat pun tidak selalu langsung dipraktikkan, sehingga semua itu hanya sebatas teori yang ada di kepala saja, bukan menjadi perilaku yang dilakukan setiap harinya. Asumsi lain yang berkembang adalah menyangsikan bahwa dengan melakukan perilaku pencegahan yang sederhana yaitu memakai memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak/menjauhi kerumunan dapat menghindari penularan penyakit yang sudah membawa banyak korban jiwa. Terdapat referensi yang menyebutkan, jika seseorang tidak memiliki keyakinan tentang manfaat/keuntungan yang berkaitan dengan perilaku pencegahan, maka mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari tidak akan mudah (Permadanti et al., 2022)

Secara teori, Pengetahuan dipengaruhi banyak hal, diantaranya tingkat pendidikan, cara memperoleh informasi, sosial budaya, penghasilan serta cara membelanjakannya, lingkungan, pengalaman dalam kehidupan sehari-hari serta umur (Dewie, 2021). Perilaku akan bertahan lama jika didasari oleh pengetahuan, dibandingkan perilaku yang didasari oleh paksaan. Pengetahuan memang memegang peran yang penting dalam membentuk perilaku, karena pengetahuanlah sebagai pembentuk asumsi yang dipercayai dalam mengambil keputusan dan menentukan perilaku atau bertindak (Vyana et al., 2022). Ketersediaan informasi juga menunjang, karena semakin mudah mendapatkan informasi semakin cepat seseorang mendapatkan pengetahuan yang baru dan semakin baik dalam berperilaku (Permadanti et al., 2022).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya, diantaranya adalah penelitian (Sari & Budiono, 2021) yang menyimpulkan bahwa jika pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan Covid-19 baik, maka perilaku yang ditimbulkan oleh ibu hamil terhadap pencegahan Covid-19 pun akan sejalan, sehingga usaha untuk mencegah penyebaran Covid-19 akan tercapai. Demikian juga penelitian (Nuryana et al., 2022) mempunyai kesimpulan yang sama, dimana pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 dapat mempengaruhi pola pikirnya hingga mau melakukan perilaku yang tepat dalam mencegah penularan Covid-19.

2. Hubungan Sikap Ibu Hamil Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Pencegahan Covid-19

Pada tabel 3 terlihat dari 53 responden ibu hamil terdapat 35 responden yang bersikap positif. Namun ironisnya, 30 responden (85,7 %) justru tidak menunjukkan perilaku pencegahan Covid-19 dengan benar. Terdapat teori yang sejalan dengan pernyataan ini, dimana sikap yang positif tidak selalu ditunjukkan dengan tindakan yang sesuai (Chadaryanti & Muhafilah, 2021). Sikap merupakan suatu kesiapan untuk berperilaku secara positif atau negatif terhadap suatu kejadian dengan cara tertentu. Sikap dimaksudkan ibarat perilaku tertutup dimana belum langsung dapat terlihat dalam bentuk perilaku (S. Fauziah et al., 2022, Ariestanti et al., 2020). Namun ketika sikap telah diwujudkan dalam bentuk perilaku, belum tentu sikap yang positif akan diwujudkan menjadi perilaku yang baik (Sari & Budiono, 2021). Dan untuk menjadikan perilaku yang baik menjadi kebiasaan dan dilakukan secara terus menerus, maka membutuhkan landasan pengetahuan, kesadaran dan sikap positif (Dewie, 2021, Tassi et al., 2021). Terdapat penelitian yang menyebutkan sikap negatif cenderung menahan seseorang untuk melakukan perilaku yang baik. Dimana semakin negatif sikap responden, maka semakin buruk perilaku pencegahan Covid-19 yang dilakukan (Permadanti et al., 2022). Sedangkan Sikap positif akan membentuk rasa tanggung jawab dalam melakukan sesuatu (R. Dewi et al., 2020).

Beberapa hasil penelitian yang mempunyai hasil yang sama dengan penelitian ini, diantaranya adalah penelitian di Kabupaten Tulang Bawang Barat, Lampung (N. A. Fauziah et al., 2021), Kota Padang (Oktova & Halida, 2022), dan di Kota Bogor (Vyana et al., 2022). Semuanya menemukan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Mencegah Covid-19. Tetapi terdapat penelitian di Kota Bandung yang justru berbanding terbalik dengan hasil penelitian diatas (R. Dewi et al., 2020) yang diasumsikan penyebabnya adalah kurangnya dukungan baik dari masyarakat maupun kesadaran dari ibu hamil tersebut. Sesuai dengan asumsi (Widiastini et al., 2021) yang menyebutkan bahwa sikap negatif dapat disebabkan oleh kurangnya dukungan masyarakat dan keluarga serta kurangnya kesadaran individu yang bersangkutan.

Sikap ibu hamil terhadap COVID-19 dipengaruhi oleh umur, tingkat pendidikan, pekerjaan ibu maupun suami, gravida dan pengetahuan tentang COVID-19. Selain itu, terdapat factor lain yang juga berpengaruh. Misalnya lingkungan ataupun kepercayaan diri seseorang (Oktova & Halida, 2022). Dengan melakukan pemeriksaan kehamilan walaupun dimasa pandemi, terlihat bahwa ibu hamil mampu untuk bersikap positif dan menyadari mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan (Tassi et al., 2021). Walaupun untuk melakukan pemeriksaan tersebut, banyak ibu hamil yang cenderung memilih untuk ke Tempat Praktik Mandiri Bidan yang dinilai lebih nyaman dan mempunyai fasilitas cukup untuk melaksanakan pemeriksaan kehamilan (Ariestanti et al., 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian diatas, secara statistik terlihat dengan jelas bahwa terdapat Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Pencegahan Covid-19. Begitu juga dengan Hubungan Sikap dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Pencegahan Covid-19. Disarankan kepada ibu hamil untuk secara aktif mencari informasi yang terpercaya mengenai pencegahan penularan Covid-19 dan membiasakan diri melakukan tahapan-tahapan pencegahan covid-19 agar terbiasa dan dapat menjadi contoh untuk keluarga dan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak puskesmas Kamonji khususnya Tempat Praktik Mandiri Bidan Amanah yang telah memberikan ijin dan kesempatan serta memfasilitas dalam melakukan penelitian dan Poltekkes Kemenkes Palu yang telah mendukung penelitian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik. Serta Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bantuannya kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Ariestanti, Y., Widayati, T., & Sulistyowati, Y. (2020). Determinan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 10(2), 203–216. <https://doi.org/10.52643/jbik.v10i2.1107>
- Chadaryanti, D., & Muhafilah, I. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perilaku Pencegahan Transmisi Covid-19 di Kelurahan Halim Perdana Kusuma. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(2), 192–198. <https://doi.org/10.37012/jik.v13i2.534>
- Dewi, E. U. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Penularan Covid-19. *Jurnal Keperawatan STIKES William Booth*, 9(2), 21–25. <https://doi.org/10.47560/kep.v9i2.259>
- Dewi, R., Widowati, R., & Indrayani, T. (2020). Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III terhadap Pencegahan Covid-19. *HIJP : Health Informstion Jurnal Penelitian*, 12(2), 131–141. <https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/HIJP>
- Dewie, A. (2021). Pengetahuan dan Sikap tentang tanda bahaya kehamilan berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA. *Jambi Medical Journal*, 9(Juni), 138–146. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v8i3.20726>
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. (2020). *Situasi Covid-19 Tahun 2020*. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah.
- Diva Putra, A. I. Y., Pratiwi, M. S. A., Yani, M. V. W., Gunawan, G. R. D., Ganesha, G. M., Evelyn Aminawati, A. M. A., Aryana, I. P. G. D. W., & Suryawati, I. G. A. A. (2020). Gambaran Karakteristik Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Risiko Covid-19 Dalam Kerangka Desa Adat di Desa Gulingan, Mengwi, Bali. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 9(3), 313. <https://doi.org/10.25077/jka.v9i3.1402>
- Fauziah, N. A., Yuliasari, R., & Febriyanti, H. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Perilaku Pencegahan Covid–19 dalam Adaptasi Kebiasaan Baru. *Journal of Research in Social Science And Humanities*, 1(1), 9–15. <https://doi.org/10.47679/jrssh.v1i1.6>
- Fauziah, S., Azzahroh, P., & Suciawati, A. (2022). Analisis Faktor Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Hamil di Kevamatan Bogor Utara Tahun 2021. *Jurnal Kebidanan*, 11(2), 134–144. <https://doi.org/10.35890/jkdh.v11i2.203>
- Huan Liang, & Acharya, G. (2020). Novel corona virus disease COVID-19 in pregnancy What clinical recommendations to follow ? *Acta Obstet Gynecol Scand*, 99(4). <https://obgyn.onlinelibrary.wiley.com/doi/epdf/10.1111/aogs.13836>

- Ilpaj, S. M., & Nurwati, N. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat Kematian Akibat Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat Di Indonesia. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3(1), 16. <https://doi.org/10.24198/focus.v3i1.28123>
- Kumbeni, M. T., Apanga, P. A., Yeboah, E. O., & Lettor, I. B. K. (2021). Knowledge and preventive practices towards COVID-19 among pregnant women seeking antenatal services in Northern Ghana. *PLoS ONE*, 16(6 June), 1–11. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0253446>
- Lestari, M. E., Suwarni, L., Selviana, S., Ruhama', U., & Mawardi, M. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Di Kota Pontianak. *Jurnal Kesehatan*, 11(3), 335. <https://doi.org/10.35730/jk.v11i3.608>
- Nuryana, A., Rahmarianti, G., Hayadi, F., & Paskana, K. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Covid-19 Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. *Jurnal Kebidanan Manna*, 1(1), 11–18. <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/JKM/article/view/10>
- Oktova, R., & Halida, E. M. (2022). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Hamil Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang Factors Related to Behavior of Pregnant Mothers Towards Health Protocol of Covid-19 in Andalas Public Health Centre , P. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(1), 205–214. <http://dx.doi.org/10.33757/jik.v6i1.518>
- Permadanti, R., Aliansy, D., & Situmorang, E. (2022). Faktor-faktor yang berhubungan Dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Pencegahan Penularan Covid-19. *Jurnal Asuhan Ibu Dan Anak*, 7(2), 59–66. <https://www.journal.unisa-bandung.ac.id/index.php/jaia/article/download/319/190>
- Purnamayanti, N. M. D., & Astiti, N. K. E. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Penggunaan Masker oleh Ibu Hamil pada Masa Pandemi CoVid-19 di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(1), 28–37. <http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JIK>
- Sari, L. N. I., & Budiono, I. (2021). Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Ibu Hamil. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(1), 124–132. <https://doi.org/10.15294/ijphn.v1i1.45433>
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19. (2020). Pedoman Perubahan Perilaku Penanganan Covid-19. In *Satuan Tugas Penanganan COVID-19* (p. 60). [https://covid19.go.id/storage/app/media/Materi Edukasi/Pedoman Perubahan Perilaku 18102020.pdf%0Ah](https://covid19.go.id/storage/app/media/Materi_Edukasi/Pedoman_Perubahan_Perilaku_18102020.pdf%0Ah) <https://covid19.go.id/p/protokol/pedoman-perubahan-perilaku-penanganan-covid-19>
- Schwartz, D. A. (2020). An analysis of 38 pregnant women with COVID-19, their newborn infants, and maternal-fetal transmission of SARS-CoV-2: Maternal coronavirus infections and pregnancy outcomes. *Archives of Pathology and Laboratory Medicine*, 144(7), 799–805. <https://doi.org/10.5858/arpa.2020-0901-SA>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (2nd ed.). CV. Alfabeta.

- Tassi, W. D., Sinaga, M., & Riwu, R. R. (2021). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Hamil dalam Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care (K4) di Wilayah Kerja Puskesmas Tarus. *Media Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 175–185. <https://doi.org/10.35508/mkm.v3i2.3251>
- Trivina. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan ANC pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Pontianak. *Gorontalo Journal of Public Health*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.32662/gjph.v5i1.2083>
- Vyana, E., Sumanti, N. T., & Noviyanti, E. P. (2022). Hubungan Pengetahuan, Persepsi, dan Sikap Ibu Hamil dengan Perilaku Pencegahan Virus Covid-19. *Jurnal Interprofesi Kesehatan Indonesia*, 2(1), 228–233. <https://doi.org/10.53801/jipki.v2i1.47>
- Widiastini, L., Somoyani, N. K., & Mauliku, J. (2021). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Pencegahan Coronavirus Disease 19. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 9(2), 110–115. <https://doi.org/10.33992/jik.v9i2.1530>